

ABSTRAK

Transportasi merupakan bagian dari dunia pelayanan yang sangat dibutuhkan. PT KAI Daop 4 Semarang merupakan salah satu penyedia layanan jasa transportasi dibidang perkotaan yang dituntut untuk selalu memperbaiki diri dan adaptif dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Hal itu sudah termuat dalam visi, misi dan lima nilai utama yang telah ditetapkan dan sudah seharusnya dijadikan budaya kerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan budaya saat ini dan yang diharapkan dimasa mendatang oleh karyawan agar dapat dijadikan masukan bagi perusahaan apakah budaya saat ini dan yang diharapkan sesuai dengan nilai perusahaan sehingga dapat menjadikan PT KAI Daop 4 Semarang sebagai perusahaan yang siap menghadapi perubahan dan tuntutan konsumen.

Penelitian ini menggunakan metode penghitungan *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI). Jabatan yang disurvei adalah *Executive Vice President* sebagai pimpinan, *Deputy Executive Vice President*, manajer, asisten manajer, dan staff dengan pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga dapat diketahui profil budaya PT KAI Daop 4 Semarang saat ini dan yang diharapkan dimasa mendatang.

Hasil yang diperoleh pada penelitian adalah adanya perbedaan budaya organisasi yang dirasakan saat ini oleh setiap jabatan manajemen. Budaya yang dirasakan dominan saat ini oleh *Executive Vice President* adalah *hierarchy*. Budaya yang dirasakan dominan saat ini oleh *Deputy Executive Vice President* adalah *market*. Budaya yang dirasakan dominan saat ini oleh manajer adalah budaya *clan*. Budaya yang dirasakan dominan saat ini oleh asisten manajer adalah *adhocracy*, dan budaya yang dirasakan dominan saat ini oleh staff adalah kombinasi *adhocracy* dan *hierarchy*. Kemudian ditemukan adanya persamaan budaya yang diharapkan pada level manajemen atas, menengah, dan bawah yang diwakili oleh *Executive Vice President*, manajer, dan staff yaitu budaya *clan*. Sedangkan *Deputy Executive Vice President* mengharapkan budaya *market*, dan asisten manajer mengharapkan budaya *adhocracy*. Gambaran profil budaya ini dapat dijadikan perusahaan untuk pengambilan kebijakan yang sesuai dengan visi perusahaan dan budaya pada masing-masing jabatan.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Pemetaan Budaya Organisasi, OCAI, Deskriptif Kuantitatif.